

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Era globalisasi saat ini, produsen tidak hanya menciptakan produk agar diminati oleh konsumen, akan tetapi produsen juga perlu memperhitungkan karakteristik dari konsumen. Konsumen tidak hanya sebagai orang yang melakukan pembelian dalam pemenuhan kebutuhannya, akan tetapi konsumen memiliki perilaku yang perlu diperhatikan oleh produsen untuk menunjang peningkatan kualitas dari usaha tersebut. Persaingan pangsa pasar dalam dunia usaha terjadi sangat pesat, maka dari itu produsen perlu menganalisis permintaan konsumen dari berbagai aspek agar dapat berinovasi dan menciptakan produk yang diminati konsumen. Saat ini, banyak produsen yang mengalami perkembangan cukup pesat dalam usahanya salah satunya adalah produsen dibidang industri yang perlu berinovasi dan mempertahankan kualitas untuk dapat bersaing dengan produsen lain yang memproduksi barang sejenis. Peningkatan inovasi dan kualitas produk perlu dilakukan untuk menarik konsumen serta loyal mengkonsumsi produk-produk industri yang bersangkutan. Banyak usaha-usaha rumahan atau usaha kecil menengah yang mulai berkembang mengikuti jaman salah satunya adalah pengrajin alat musik gitar.

Alat musik gitar merupakan alat musik berdawai yang dimainkan dengan cara dipetik, pada umumnya menggunakan jari maupun *plektrum*. Gitar terbentuk atas sebuah bagian tubuh dengan bagian leher sebagai tempat senar yang umumnya berjumlah enam didempatkan. Secara tradisional dibentuk dari berbagai jenis

kayu dengan senar yang terbentuk dari nilon maupun baja. Beberapa gitar modern terbuat dari material poli karbonat. Secara umum, gitar terbagi atas dua jenis yaitu akustik dan elektrik. Gitar akustik umumnya dimainkan sebagai instrumen solo menggunakan teknik *fingerpicking* dengan bagian badan yang berlubang, sedangkan gitar elektrik terkenal luas sebagai instrumen utama pada berbagai genre musik yang pada umumnya berbahan dasar padat dan tidak berlubang. Sebelumnya gitar hanya digunakan oleh para individu maupun kelompok yang terbentuk dalam industri musik seperti kelompok *orkestra* , *band*, pengisi musik dalam panggung dan lain sebagainya, akan tetapi saat ini gitar dapat digunakan oleh individu atau kelompok mana saja.

Meningkatnya penggunaan gitar banyak produsen yang memanfaatkan peluang tersebut dan banyak para produsen gitar yang berupaya untuk terus berinovasi dan mempertahankan kualitas dari pembuatan gitar. Pada saat ini, tidak sedikit produsen gitar yang memulai usahanya dari hanya hobi bermain gitar kemudian memulai usaha sebagai pengrajin gitar. Pada umumnya dahulu gitar hanya diproduksi dengan bentuk standart, *merk* dan tipe terbatas, sedangkan saat ini banyak inovasi baru untuk memproduksi gitar berdasarkan permintaan dari konsumen dengan bentuk, *merk* dan tipe yang bisa disesuaikan. Seiring berjalannya waktu, pengrajin gitar tidak hanya terdapat di kota-kota besar saja tetapi saat ini banyak pengrajin gitar rumahan yang memulai usaha nya untuk mengambil peluang permintaan gitar yang semakin meningkat.

Kotler dan Keller (2009:61) menjelaskan bahwa inovasi produk merupakan produk atau jasa yang dipersepsikan oleh konsumen sebagai produk atau jasa

baru. Inovasi dapat diartikan sebagai terobosan baru yang berkaitan dengan produk-produk baru. Oleh sebab itu, perusahaan harus mampu menciptakan gagasan-gagasan baru untuk menawarkan produk-produk yang inovatif agar dapat memberikan pelayanan yang memuaskan kepada konsumen.

Kotler dan Keller (2005:49) menjelaskan bahwa kualitas merupakan suatu kondisi yang berhubungan dengan produk atau jasa yang memiliki spesifikasi-spesifikasi tertentu. Kualitas produk berhubungan erat dengan penilaian konsumen. Dengan kata lain dapat dikatakan kualitas produk diukur sejauh mana produk yang ditawarkan dapat memuaskan konsumen. Oleh karena itu, perusahaan harus mampu mempertahankan atau memperbaiki kualitas dari produk tersebut sesuai dengan permintaan dari konsumen agar dapat meningkatkan kuantitas dari produk yang dijual.

Dari beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengaruh inovasi produk dan kualitas produk dalam keputusan pembelian yaitu oleh Amelia Almira dan JE Sutanto (2018) dalam studinya Pengaruh Inovasi Produk dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Maison NOB menunjukkan bahwa inovasi produk dan kualitas produk secara parsial maupun simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian.

Diah Ernawati (2019) dalam studinya Pengaruh Kualitas Produk, Inovasi Produk dan Promosi terhadap Keputusan Pembelian Produk HI Jack Sandals Bandung menunjukkan bahwa kualitas produk secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian, sedangkan inovasi produk secara parsial tidak berpengaruh terhadap keputusan pembelian.

Rizky Desty Wulandari, Donant Alananto Iskandar (2018) dalam studinya Pengaruh Pengaruh Citra Merek dan Kualitas Produk terhadap Keputusan Pembelian Pada Produk Kosmetik menunjukkan bahwa secara parsial Kualitas produk berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian.

M. Arfat Maulana (2019) dalam studinya Pengaruh Inovasi Produk dan Kualitas Produk terhadap Keputusan Pembelian Sepatu Futsal Merek Specs Di Kota Tegal menunjukkan bahwa secara parsial inovasi produk dan kualitas produk berpengaruh terhadap keputusan pembelian, sedangkan secara simultan inovasi produk dan kualitas produk berpengaruh terhadap keputusan pembelian.

Selvany Chichilia Lotulung, Joyce Lopian dan Silcyljeova Moniharapon (2015) dalam studinya Pengaruh Kualitas Produk, Harga, dan WOM (*Word of Mouth*) terhadap Keputusan Pembelian *Handphone* Evercoss pada CV. Tristar Jaya Globalindo Manado menunjukkan bahwa Kualitas Produk secara parsial dan secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian.

Ahmad Rosyid adalah salah satu pengrajin gitar yang mengembangkan usahanya sendirinya dibidang pembuatan gitar yaitu RSD MUSIC. RSD MUSIC adalah nama usaha dari Ahmad Rosyid yang bermula dari namanya sendiri yaitu Rosyid yang disingkat "RSD" dan "MUSIC" disematkan identitas usahanya. RSD MUSIC bertempat di Dusun Sukolilo RT/RW: 003/006 Desa Sukosari Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang. RSD MUSIC berdiri sejak tahun 2017, berawal dari hobi sang pemilik dalam hal bermain musik serta seringnya beliau dalam memperbaiki alat-alat musik pribadi maupun dari rekan-rekan nya dulu. Hobinya tersebut mendapatkan *feedback* yang baik dari rekan-rekan yang sudah sering

memperbaiki alat musik kepada beliau, sehingga membuat Ahmad Rosyid menggunakan peluang tersebut untuk memulai usahanya dalam memperbaiki alat musik. Seiring berjalannya waktu pemikiran beliau semakin berkembang untuk membuat alat musik sendiri yaitu gitar. Dari hal tersebut beliau mulai mencoba membuat alat musik gitar sendiri serta mencoba menawarkan kepada rekan-rekan terdekatnya. Berawal dari itu banyak rekan-rekan yang berminat untuk dibuatkan gitar dan membuat Ahmad Rosyid memiliki inisiatif dalam mengembangkan pembuatan gitar agar dapat diperjual-belikan kepada khalayak umum. Alat musik Gitar yang diproduksi adalah gitar klasik, gitar elektrik dan gitar akustik biasa, selain itu RSD MUSIC juga mengembangkan dalam pembuatan alat musik seperti gambus, ukulele, dan kajor (*drumb box*). Saat ini RSD MUSIC sudah berkembang cukup pesat tidak hanya dalam hal pembuatan gitar untuk individu tapi dipercaya sebagai *supplier* ke berbagai kota di Indonesia yaitu Probolinggo, Jember, Banyuwangi, Malang, Pasuruan, Jakarta, Bali, Lombok, Kalimantan Timur dan Papua.

Berkaitan dengan hal tersebut, inovasi produk yang ada di RSD Music cukup bervariasi karena gitar yang dibuat tidak hanya satu bentuk saja akan tetapi bisa disesuaikan dengan permintaan dari konsumen. Selain gitar, ada gambus, ukulele, dan kajor (*drumb box*) yang bisa berinovasi berdasarkan permintaan konsumen. RSD Music dapat berinovasi lebih banyak karena di Kunir yang merupakan Kecamatan yang tidak terlalu luas dibandingkan dengan Kecamatan- Kecamatan lain di Kabupaten Lumajang, RSD Music belum memiliki pesaing dan termasuk tempat pembuatan alat musik khususnya gitar yang cukup bagus. Selain itu,

kualitas dari produk yang buat cukup bagus karena sudah banyak konsumen yang percaya dan menjadikan RSD Music sebagai supplier dari beberapa kota , itu menjadi bukti bahwa Kualitas dari RSD Music sangat bagus karena tetap mempertahankan kualitas dari produk yang dibuat maupun yang dijual. RSD Music juga senantiasa memperbaiki kualitas dari produk yang dibuat atau yang dijual untuk mendapatkan kepercayaan dari konsumen sehingga konsumen dapat tertarik untuk membeli produk di RSD Music.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan diatas, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Inovasi dan Kualitas Produk dalam Keputusan Pembelian Gitar di Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang (Studi Kasus pada RSD Music)”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, penelitian terdahulu dan batasan masalah yang telah disebutkan sebelumnya, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Apakah terdapat pengaruh secara parsial antara inovasi produk terhadap keputusan pembelian gitar di RSD MUSIC?
- b. Apakah terdapat pengaruh secara parsial antara kualitas produk terhadap keputusan pembelian gitar di RSD MUSIC?
- c. Apakah terdapat pengaruh secara simultan antara inovasi produk dan kualitas produk terhadap keputusan pembelian gitar di RSD MUSIC?

1.3. Tujuan Penelitian

Suatu penelitian memiliki beberapa tujuan. Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui dan mengidentifikasi pengaruh secara parsial antara inovasi produk terhadap keputusan pembelian gitar di RSD *MUSIC*.
- b. Untuk mengetahui dan mengidentifikasi pengaruh secara parsial antara kualitas produk terhadap keputusan pembelian gitar di RSD *MUSIC*.
- c. Untuk mengetahui dan mengidentifikasi pengaruh secara simultan antara inovasi produk dan kualitas produk terhadap keputusan pembelian gitar di RSD *MUSIC*.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu antara lain:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan mengenai inovasi produk dan kualitas produk pengaruhnya terhadap keputusan pembelian.

b. Manfaat Praktis

1) Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi kalangan akademis untuk penelitian – penelitian berikutnya yang relevan serta diharapkan dapat diperbaiki dan disempurnakan kelemahan – kelemahan yang muncul untuk penelitian berikutnya.

2) Perusahaan

Penelitian diharapkan dapat menjadi bahan informasi bagi pihak perusahaan dalam wawasannya mengenai inovasi produk dan kualitas produk dalam keputusan pembelian.

3) Peneliti

Menambah wawasan dan referensi pengetahuan bagi peneliti, sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai gelar S1 Manajemen (program Strata 1 di STIE Widyagama Lumajang), serta menambah pengetahuan dibidang Manajemen Pemasaran khususnya mengenai inovasi produk, kualitas produk dan keputusan pembelian.

4) Peneliti berikutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan kajian kepada peneliti selanjutnya mengenai inovasi produk dan kualitas produk serta pengaruhnya terhadap keputusan pembelian.

